

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan sosok yang sangat menarik yang tiada habisnya dijadikan subjek pembahasan dalam berbagai kajian keilmuan, manusia sebagai fenomena secara natural mengikuti hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Manusia dilahirkan, tumbuh “berkembang biak”, hidup dalam dinamika kehidupan dan akhirnya mati sebagai garis batas akhir dimana ia hidup dalam semesta ini.

Manusia dilahirkan dengan dibekali potensi utama yakni akal fikiran, potensi ini terus dikembangkannya, sejalan dengan pertambahan usia dan proses pendidikan yang ditempuh dilingkungannya. Untuk itu tidaklah mengherankan manakala manusia dapat menghadirkan dan sekaligus Menjadi pelaku kebudayaan.

Kebudayaan merupakan hasil daya cipta manusia yang lahir dengan adanya peradaban. Sedangkan definisi kebudayaan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (1990:188).

“kata *kebudayaan* berasal dari kata sanksekerta *buddayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata *buddhi* yang memiliki arti budi atau akal, kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal”.

Perannya sebagai pelaku kebudayaan dapat disamakan dengan peran berkreasi yang menjadi ciri utama kelebihan manusia dibanding dengan makhluk

lainnya akan tetapi sebelum menjadi makhluk yang berbudaya, dan berilmu, pada dasarnya semua manusia merupakan makhluk lemah yang tidak memiliki pengetahuan apapun. Maka dengan seiring kehidupannya, manusiapun mulai belajar dari alam, lingkungan, dan orang-orang disekitarnya, melalui proses interaksi dalam keselarasan hidup bersama.

Menurut agus sachari dkk. (2007 : 1) dituliskan bahwa :

keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial; yang isinya adalah perangkat-perangkat model pengetahuan atau sistem-sistem makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang di transmisikan secara historis. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, serta nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia, dan disebarluarkan secara turun temurun.

Sebagai makhluk berbudaya penulis berusaha untuk menyalurkan kreasinya dalam **“kasih sayang ibu** (Interpretasi sifat dan karakter ibu dalam lukisan)”

Interpretasi ini adalah pemaknaan atau penafsiran dari kehidupan. Suatu interpretasi dapat merupakan bagian dari suatu presentasi atau penggambaran informasi yang diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik. Informasi itu dapat berupa lisan, tulisan, gambar, matematika, atau berbagai bentuk bahasa lainnya. tujuan interpretasi biasanya adalah untuk meningkatkan pengertian dan pemahaman.

dalam suatu penciptaan karya seni, secara teoritis dapat kita bedakan menjadi dua proses yang dapat dinyatakan sebagai fase-fase. Fase pertama seniman menghadapi alam, bersatu didalam gerak alam tersebut dan menemui nilai. Nilai ini, untuk suatu penciptaan seni adalah nilai transcendental, bukan alam dalam ungkapan fenomenal. Pada fase yang kedua seniman berusaha untuk

merealisasikan nilai transidental tersebut dalam bentuk materi, agar nilai nilai tersebut dapat diungkapkan oleh orang lain, fase ini adalah transformal, yaitu menterjemahkan nilai-nilai rohaniah kedalam bahasa jasmaniah. Maka pada fase yang kedua ini menyatukan pengalaman-pengalaman yang personal menjadi pengalaman yang sosial.

Jika dicerna ungkapan diatas, maka dalam diri seniman ada kata hati untuk mengenal lingkungan dan masyarakatnya secara dekat, untuk bersatu padu dengannya. Dengan demikian penulis sebagai pelukis, dalam usahanya untuk melukis subjek seorang ibu dalam hidupnya, penulis dapat merasakan, melihat dari dekat, dan menjiwai sisi kehidupan seorang ibu, pendek kata meninjau berbagai aspek kehidupan ibu dari dekat.

Seorang ibu melahirkan anaknya ke dunia dengan susah payah, rasa sakit yang luar biasa, dan dengan pengorbanan hidupnya. Ketika anaknya lahir ke dunia, beliau menyusui bayinya hingga ia berumur dua tahun dan memberikan makanan tambahan. Beliau rela mengorbankan waktunya untuk mengajari, membimbing dan memberikan anaknya bekal untuk masa depannya. Sang Ibu selalu berharap dalam hati agar anaknya bisa hidup dengan baik di dunia dan menjadi anak berbakti.

Namun, ketika anaknya beranjak remaja maka dimulailah ujian ketahanan kesabaran bagi Ibu tersebut untuk menghadapi tingkah laku anaknya yang semakin nakal, dan beliau membimbing anaknya agar bertingkah laku baik. Ajaran agama, sosial dan masyarakat serta edukasi diajarkan Ibu untuk

membentuk pribadi dan akhlak yang baik bagi anak tersayang. Segala hal diberikan Ibu demi kebaikan anaknya di masa mendatang.

Sang anak beranjak dewasa, dan menjadi pribadi seperti kita saat ini . beliau hanya berharap anaknya tetap menjadi pribadi yang baik dan bisa berdiri sendiri, mandiri, dan berusaha kuat demi kebaikan dirinya. Sang Ibu tidak mengharapkan sepeserpun hasil kerja keras dari anaknya, meski beliau kekurangan. Sang Ibu bahagia ketika anaknya menikah dan memiliki keluarga sendiri meskipun beliau terlupakan. Sang Ibu hanya berharap mengikhlaskan segala yang beliau miliki untuk kebaikan anaknya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tentang: masyarakat yang berbudaya, masyarakat yang berkesenian, dan penghargaan terhadap kasih sayang ibu, dari identifikasi masalah dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat lukisan ekspresionis?
2. Bagaimana menghadirkan sosok Ibu dalam lukisan ekspresionis?

C. Tujuan Penciptaan

1. Bagaimana mendesain/sketsa tentang sifat dan karakter dari sosok seorang Ibu?
2. Bagaimana sifat dan karakter Ibu diwujudkan dalam bentuk lukisan?

D. Manfaat Karya Cipta

1. Manfaat bagi penyusun adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan kemampuan dan pendalaman dalam berkarya.
 - b. Sebagai media penyampaian ide gagasan untuk kepuasan batin akan kehidupan melalui pengungkapan dalam sebuah lukisan.
2. Manfaat bagi institusi adalah sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni murni khususnya seni lukis.
3. Manfaat bagi dunia kesenirupaan adalah :
 - a. Seni Lukis.

Diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam dunia kesenirupaan, dimana bentuk-bentuk kehidupan sebagai *subject matter* dan bentuk-bentuk lainnya yang mendukung nilai-nilai artistik dan estetik dan memaksimalkan pesan dan kesan visual.
 - b. Pendidikan Seni Rupa

Sebagai kajian dan apresiasi seni rupa dalam pendidikan seni rupa terhadap hal-hal baru dan proses penciptaannya.
4. Memanfaat bagi masyarakat adalah sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan sikap, anggapan, rasa, asa dan tujuan masyarakat.

E. Kajian Sumber Penciptaan

Dalam landasan penciptaan ini bisa dilihat jelas pada BAB II. Garis besar yang akan dibuat yaitu :

1. Seni

2. Seni Lukis
3. Eksplorasi dan Eksperimen
4. Warna
5. Pengalaman masa lalu

F. Metode Penciptaan

1. Pendekatan

Dalam menciptakan karya ini penulis menggunakan pendekatan interdisiplin ilmu dari berbagai macam sumber : Estetika, Filsafat Seni, Psikologi dan ilmu kesenirupaan.

2. Prosedur Penciptaan

- a. Adanya ketertarikan untuk mempresentasikan bentuk-bentuk kehidupan, yang dalam sebutan penulis sebagai tolak ukur untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan dan dapat memberikan pesan terhadap apresiator.
- b. Ide, tahap ini dilakukan terhadap latar belakang yang telah di telaah, ide dari penulis merupakan ide dari luar diri penulis, penulis menginginkan sebuah lukisan benar-benar menyampaikan makna-makna tentang kehidupan yang dirasakan oleh penulis.
- c. Kontemplasi (perenungan), terhadap ide-ide yang sudah ada.
- d. Stimulasi. pada tahap ini penulis mencoba melakukan proses yang berhubungan dengan usaha membangkitkan rangsangan. Hasil dari

rangsangan-rangsangan kemudian diwujudkan kedalam studi awal yaitu sketsa.

- e. Pengolaan ide. bentuk dari pengolaan ide adalah suatu eksperimen dan eksplorasi karya terhadap media, teknik dan gaya. Dimaksudkan supaya hasil yang diperoleh lebih maksimal dengan penyampaian makna yang bisa lebih di dapat.
- f. Karya seni. Dari hasil pengolahan ide, penulis kemudian melakukan kegiatan berkarya seni lukis dengan semangat menciptakan inovasi dalam teknik dan media.

3. Sumber Ide

Kehidupan adalah sebuah jalan yang sudah digariskan untuk semua makhluk hidup yang bernyawa. Penulis terinspirasi oleh kehidupan yang pernah dilewati penulis.

Ide merupakan rencana yang tersusun dalam pikiran, cinta, dan gagasan. Seorang seniman, hal inilah yang mendorong adanya cikal bakal suatu karya. Ide ini sendiri bisa bermula dari hasil perenungan dan pengalaman hidup atau kenyataan sekitar yang dirasakan oleh penulis dan dicapai melalui pengolahan pikiran dan perasaan, sehingga menumbuhkan suatu jalan keluar pengamatan dan penglihatan terhadap yang terjadi di luar diri penulis untuk bergerak dan bertindak melalui karya seni, seperti yang diungkapkan oleh Yakob Sumardjo (2000 : 74) :

“Seni merupakan ekspresi nilai, baik nilai esensi (makna), nilai kognitif (pengalaman) dan kualitas mediumnya (sebelum penciptaan)”.

4. Metode Analisis Karya Cipta Visual

Dalam skripsi penciptaan karya lukis ini dengan tema kasih sayang Ibu, penulis membuat lima buah lukisan yang diberi judul sebagai berikut:

- 1) Lukisan 1, judul “pembimbing dimasa kecil”
- 2) Lukisan 2, judul “guru dimasa kecil”
- 3) Lukisan 3, judul “teman bermain dimasa kecil”
- 4) Lukisan 4, judul “keikhlasan”
- 5) Lukisan 5, judul “semangat”

Dan bentuk karyaannya sebagai berikut:

- a. Bentuk dua dimensi bidang format empat persegi panjang.
- b. Warna, dihadirkan secara berimbang dan tegas dengan memakai warna heraldis.
- c. Garis, diciptakan secara dinamis dengan goresan cenderung bebas, liar dan lembut.
- d. Komposisi menekankan pada garis-garis yang digambarkan secara bebas.

5. Teknik dan medium penciptaan

Alat dan bahan, cat akrilik, kuas dan kanvas. Sifat cat akrilik ini cenderung memblok oleh karena itu bisa lebih bebas mengekspresikan tanpa takut salah. Disini penulis mencoba eksplorasi dan eksperimen bahan yang akan digunakan, tujuannya yaitu lebih mengungkapkan rasa dan mengunggah pengalaman batin untuk tujuan ekspresi penulis sendiri.

G. Teknis Pengerjaan

Teknik yang digunakan

Pembuatan sket pada kertas A4, lalu dijadikan acuan untuk melukis.

Alat dan Bahan Karya

1. Kwas
2. Palet
3. Dua buah baskom
4. Lap tangan
5. Akrilik
6. Kanvas

H. Sistematika Penulisan

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah Penciptaan
- B. Masalah Penciptaan
- C. Tujuan Penciptaan

- D. Manfaat Karya Cipta
- E. Kajian Sumber Penciptaan
- F. Metode Penciptaan
- G. Teknis Pengerjaan
- H. Sisitematika Penulisan

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

- A. Kajian Pustaka
- B. Tinjauan Faktual (Empirik)
- C. Konsep Penciptaan

BAB III PROSES BERKARYA SENI LUKIS

- A. Uraian
- B. Kontemplasi
- C. Stimulus
- D. Pengolahan ide
- E. Alat dan bahan
- F. Proses Pembuatan Karya

BAB IV VISUAL ANALISIS KARYA

- A. Sketsa
- B. Pembahasan Karya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- G. Kesimpulan
- H. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISTILAH

